SAM DAILY

Keyakinan Konsumen AS Stagnan

SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS

DAILY NEWS

Keyakinan Konsumen AS Stagnan

Keyakinan konsumen AS tetap stabil di bulan Maret karena orang Amerika optimis dengan situasi mereka saat ini, tetapi menjadi sedikit lebih pesimis tentang prospeknya. Menurut data yang dirilis Selasa (26/03/2024) indeks sentimen dari Conference Board turun menjadi 104,7 dari angka yang direvisi turun menjadi 104,8 pada bulan sebelumnya. Perkiraan median dalam survei ekonomis Bloomberg menunjukkan angka 107. Indeks ekspektasi turun menjadi 73,8, terendah sejak Oktober. Sementara ukuran kondisi saat ini naik menjadi 151.

Meskipun keyakinan konsumen secara umum meningkat dalam beberapa bulan terakhir, harga yang masih tinggi dan biaya pinjaman yang melonjak membebani daya beli orang Amerika. Selain itu, pendinginan bertahap pasar tenaga kerja dapat membatasi optimisme dalam waktu dekat. Meskipun responden tidak melihat inflasi meningkat lagi atau risiko resesi yang besar, mereka tampaknya lebih khawatir tentang pemilu, seperti yang ditunjukkan laporan tersebut. Survei terpisah juga menunjukkan bahwa sentimen konsumen sedang dalam pola tunggu karena para pemilih menunggu hasil pemilihan November untuk arah ekonomi. Sekitar satu dari empat konsumen memperkirakan akan menghabiskan lebih banyak uang untuk layanan kesehatan, layanan kendaraan bermotor, dan penginapan untuk perjalanan pribadi tahun ini. Dalam basis enam bulan, rencana pembelian barang-barang yang sensitif terhadap suku bunga seperti mobil, rumah, dan peralatan utama turun. (Bloomberg)

Minyak Naik karena Keresahan Geopolitik & Tanda OPEC+ Bertahan

---

Minyak berjangka naik di tengah keresahan geopolitik dan tanda-tanda bahwa OPEC+ akan bertahan dengan pemangkasan produksi saat ini saat para delegasi mengadakan sesi peninjauan minggu depan. Western Texas Intermediate menetap sedikit di bawah US$82 per barel setelah kehilangan lebih dari 3% dalam tiga hari terakhir minggu lalu. Serangan pesawat tak berawak yang terus berlanjut oleh Ukraina membatasi kemampuan penyulingan minyak mentah Rusia. Kilang minyak Kuibyshev milik Rosneft di Samara, Rusia terpaksa menutup separuh dari kapasitasnya setelah sebuah serangan pada Sabtu, Reuters melaporkan. (Bloomberg)

Ambruknya Jembatan Baltimore Bisa Ganggu Pasokan Batu Bara Global

---

Ambruknya Jembatan Baltimore pada hari Selasa kemungkinan akan menghentikan ekspor batu bara dari pelabuhan tersebut selama enam minggu. Bukan hanya itu, runtuhnya Jembatan Baltimore juga berpotensi menghalangi pengangkutan hingga 2,5 juta ton batu bara, kata Ernie Thrasher, CEO Xcoal Energy & Resources LLC. Amerika Serikat (AS) mengekspor sekitar 74 juta ton batu bara tahun lalu, dan Baltimore merupakan terminal komoditas terbesar kedua. Penutupan pusat batubara utama dapat mengganggu rantai pasokan energi global. Padahal, permasalahan di industri ini yang dipicu oleh pandemi sudah mulai bisa teratasi. (Bloomberg)

MK Mulai Sidang PHPU Mulai Hari Ini

Mahkamah Konstitusi akan menggelar sidang pemeriksaan pendahuluan perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden atau PHPU Presiden, hari ini. Agenda sidang ini adalah pembukaan dari rangkaian sidang sengketa Pilpres 2024 yang diprediksi berakhir pada 22 April mendatang. MK menggelar sidang pemeriksaan pendahuluan dua perkara tersebut terbagi dua sesi. Gugatan Anies-Muhaimin kepada Komisi Pemilihan Umum akan digelar pada pukul 08.00 WIB. Sedangkan perkara dari Ganjar-Mahfud pada pukul 13.00 WIB. Selain pengaju gugatan; MK juga menyediakan 12 kursi kepada KPU yang menjadi pihak tergugat. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 12 poin (-0.16%) ke level 7,365.7. Pada tutupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -45.8 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 1,764.6 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.1 poin (-0.5%) ke level 22.8. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 2.6 bps menjadi 6.693%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 812.4 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.232%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.245%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.1 bps ke level 71.8. Rupiah ditutup menguat 0.1% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,790 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.2% ke posisi Rp

Currency	Rate	1D	YTD	1Y
USDIDR	15,790.00	-0.05%	2.55%	4.19%
EURIDR	17,137.78	0.29%	0.56%	4.84%
GBPIDR	19,978.15	0.27%	1.71%	7.64%
AUDIDR	10,333.03	0.18%	-1.63%	2.27%
CNYIDR	2,188.54	-0.11%	0.91%	-0.82%
JPYIDR	2,018.72	-0.06%	2.40%	4.57%
SGDIDR	104.41	0.02%	-4.09%	-10.39%
HKDIDR	11,747.25	0.11%	0.60%	3.13%

Daily Indicator	Last	1D	YTD	1Y
ID Yield 5 yr (%)	6.60	0.69%	2.44%	3.01%
ID Yield 10 yr (%)	6.69	0.39%	3.29%	-1.66%
UST 10 yr (USD)	5.03	0.56%	4.48%	7.08%
Brent Oil (USD/Barrel)	86.25	-0.58%	11.95%	15.02%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	128.90	-0.04%	-11.95%	-26.49%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,472.49	-1.80%	0.23%	-29.40%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,332.00	-0.46%	18.30%	15.49%
Wheat (USD/Bushel Mark)	543.50	-2.07%	-13.46%	-21.06%

Daily Performance, 26/Mar/2024

Mutual Fund	Price	1D	YTD	1Y
Simas Saham Unggulan	1,381.38	-0.26%	5.91%	8.43%
Simas Syariah Unggulan	618.47	-0.41%	-0.42%	4.79%
Simas Danamas Saham	1,917.99	0.06%	7.28%	29.82%
Simas Saham Maksima	1,055.41	-0.12%	7.13%	8.35%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,304.25	-0.59%	6.17%	12.18%
Simas Satu	8,049.18	-0.13%	6.11%	12.13%
Danamas Stabil	4,606.05	0.02%	1.33%	5.66%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,695.56	-0.10%	0.19%	5.48%
Danamas Rupiah Plus	1,701.88	0.01%	1.11%	4.40%
Simas Pendapatan Optima	1,009.20	0.01%	1.33%	5.73%

Benchmark	Price	1D	YTD	1Y
JCI Index	7,365.66	-0.16%	1.28%	8.92%
ISSI Index	212.04	-0.16%	-0.28%	2.50%
LQ45 Index	997.80	-0.41%	2.81%	6.03%
IDX30 Index	507.46	-0.45%	2.47%	3.37%
Sri Kehati Index	454.21	-0.59%	4.05%	6.43%
Infovesta Balanced Fund Index	6,893.22	-0.06%	0.80%	2.10%
Infovesta Fixed Income Index	4,639.65	-0.07%	0.70%	4.15%
BINDO Index	289.37	0.03%	-1.26%	3.48%
Infovesta Money Market Index	1,672.05	0.00%	1.11%	4.28%
Infovesta Fixed Income Index	4,639.65	-0.07%	0.70%	4.15%

DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.